

FENOMENA ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH TUNGGAL DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI KELURAHAN KAMPUNG BUGIS, SINGARAJA, BALI) DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Tasya Putri Juliani¹, Luh Putu Sendratari², I Ketut Margi³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena istri sebagai pencari nafkah tunggal dalam keluarga di Kelurahan Kampung Bugis, Singaraja, Bali. Kelurahan Kampung Bugis merupakan salah satu wilayah pesisir yang berada di Singaraja, Kabupaten Buleleng, yang masyarakatnya memiliki latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang beragam. Secara sosial dan budaya, suami umumnya dipandang sebagai pencari nafkah utama, sedangkan istri berperan di ranah domestik. Namun, di lapangan ditemukan beberapa keluarga yang menjadikan istri sebagai satu-satunya sumber penghasilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi istri menjadi pencari nafkah tunggal di Kelurahan Kampung Bugis, Singaraja, Bali dan implikasi yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif agar mampu menggambarkan realitas sosial secara mendalam dan kontekstual. Informan dipilih secara purposive sampling, yaitu istri yang berperan sebagai pencari nafkah tunggal, suami, dan tokoh masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan konsistensi serta kredibilitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang melatarbelakangi fenomena ini meliputi kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil, usia lanjut suami, masalah kesehatan, serta keterbatasan kemampuan atau keahlian suami. Implikasi yang muncul, yakni secara ekonomi, pembagian peran, serta relasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam keluarga. Istri menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengelola rumah tangga, sedangkan suami lebih banyak berperan di ranah domestik. Fenomena ini menunjukkan bahwa keluarga bersifat dinamis, adaptif, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi yang dihadapi. Penelitian ini memiliki aspek- aspek yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sumber belajar sosiologi di SMA yang dapat dimanfaatkan sebagai contoh kontekstual yang membantu peserta didik memahami bahwa struktur dan peran dalam keluarga bersifat dinamis serta dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Istri, Pencari Nafkah, Pergeseran Peran

THE PHENOMENON OF WIVES AS SOLE FAMILY BREADWINNERS: A CASE STUDY IN KAMPUNG BUGIS VILLAGE, SINGARAJA, BALI, AND ITS POTENTIAL AS A SOCIOLOGY LEARNING RESOURCE FOR SENIOR HIGH SCHOOL EDUCATION

Tasya Putri Juliani¹, Luh Putu Sendratari², I Ketut Margi³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRACT

This study discusses the phenomenon of wives as sole breadwinners in families in Kampung Bugis Subdistrict, Singaraja, Bali. Kampung Bugis is one of the coastal areas in Singaraja, Buleleng Regency, where the community has diverse social, cultural, religious, and economic backgrounds. Socially and culturally, the husband is generally viewed as the main breadwinner, while the wife plays a role in the domestic sphere. However, in reality, several families rely on the wife as the only source of income. This study aims to identify the factors that cause wives to become sole breadwinners in Kampung Bugis Subdistrict, Singaraja, Bali, and to analyze the implications that arise from this condition. The research uses a qualitative approach with a descriptive case study design in order to describe social reality in a deep and contextual manner. Informants are selected through purposive sampling, including wives who act as sole breadwinners, husbands, and community leaders. Data are collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis consists of data reduction, data display, and systematic conclusion drawing. The validity of the data is tested through source and technique triangulation to ensure consistency and credibility of the findings. The results show that the main factors underlying this phenomenon include unstable family economic conditions, the husband's old age, health problems, and limited skills or abilities of the husband. The implications appear in economic conditions, division of roles, and family relations that influence decision-making processes. Wives perform dual roles as breadwinners and household managers, while husbands take on. This study has aspects that contribute to the development of sociology learning resources in senior high schools, which can be used as contextual examples to help students understand that family structures and roles are dynamic and are influenced by the socio-economic conditions of society.

Kata Kunci: *Wife, Breadwinner, Role Shift*